
Setelah saya mendapatkan beasiswa Ikalista ini, saya memberikan semua uang yang saya dapatkan dari beasiswa untuk membantu ibu saya membayar UKT, sehingga beban orangtua saya sedikit berkurang. Hal itu saya lakukan atas dasar kepedulian saya kepada orangtua saya yang selama ini telah membiayai saya selama ini. Meskipun tidak dapat sepenuhnya untuk membayar UKT saya, namun saya yakin orangtua saya sangat senang karena uang yang saya dapatkan dari beasiswa tidak saya gunakan untuk hal yang tidak penting. Saya merasa perlu untuk memberikan uang beasiswa tersebut kepada ibu saya karena ibu sekarang menjadi tulang punggung keluarga yang harus membiayai saya dan kedua adik saya yang masih SMA dan SMP. Dengan keperluan saya untuk biaya pengobatan tiap bulannya menambah beban yang harus ditanggung ibu saya. Uang yang saya dapatkan sangatlah bermanfaat untuk saya sehingga saya dapat meringankan beban ibu saya.

Untuk kegiatan saya selama ini yang saya tekuni hanyalah Himpunan Mahasiswa Statistika periode 2016 (Himasta). Keikutsertaan saya dalam Himasta ini tidak lain adalah untuk mengembangkan softskill saya selama melaksanakan kegiatan di dunia perkuliahan. Hal ini juga penting karena untuk menunjang kesiapan saya agar lebih mudah beradaptasi dengan suasana lingkungan kerja saya kelak. Ikut dalam kepengurusan Himasta saya lakukan dengan baik, tetapi tidak saya jadikan kegiatan utama, mengingat tanggung jawab kuliah kepada orangtua saya lah yang menjadi tujuan utama saya selama belajar di Universitas Diponegoro.

Saya pada semester 5* kemarin telah berusaha mempertahankan IPK saya. Dan saya sekarang menginjak semester 6 dan akan berusaha mempertahankan dan meningkatkan IPK yang telah saya dapatkan sehingga saya tidak mengecewakan orangtua saya dan dapat membanggakannya. Tapi saya menyadari untuk dapat mewujudkannya tidaklah hal yang mudah harus disertai usaha yang keras dan doa.